



STANDART OPERASIONAL PROSEDUR

**SOP PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI
DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)**

**SEKSI PENCEGAHAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN TRENGGALEK**

2017

**Jl. Dr. SUTOMO No 4 TRENGGALEK
Telp. (0355) 791270**

TRENGGALEK



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

NOMOR SOP	001/SOP.P2P/P2PM/2017
TGL. PEMBUATAN	01 MAR 2017
TGL. REVISI	
TGL. EFEKTIF	06 MAR 2017
DISAHKAN OLEH	Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Trenggalek Dr. SUGITO TEGUH Pembina Utama Muda NIP. 19600807 198803 1 004
NAMA SOP	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

DASAR HUKUM

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1479/MENKES/SK/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1501 Tahun 2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan | <ol style="list-style-type: none">1. Memahami peraturan perundangan-undangan yang terkait dengan Penyelidikan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)2. Memahami tatacara Penyelidikan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) |
|---|---|

KETERKAITAN

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. SOP Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) | <ol style="list-style-type: none">1. Meja Kursi2. Komputer/ Printer/ Alat Tulis Kantor3. Laporan kasus, format penyelidikan epidemiologi4. Senter5. Gayung |
|---|--|

PERINGATAN

Penyelidikan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) yang kurang optimal dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit khususnya penyakit menular	Laporan kasus, Hasil Penyelidikan Epidemiologi DBD
---	--

NO	Kegiatan	Mutu Baku							Keterangan			
		Kepala Dinkes	Kepala Bidang	Kepala Seksi	Tim PE	Kepala Puskesmas	Jejaring Surveilans Dinkes Provinsi	Kelengkapan		Waktu	Output	
1	Menerima laporan KLB dari masyarakat, kader, puskesmas atau RS	MULAI							Laporan (surat/tlp/sms)	2x 24 jam	Disposisi	
2	Memberikan arahan tindak lanjut atas laporan KLB dari masyarakat, kader, puskesmas atau RS								Disposisi	5 menit	Arahan tindak lanjut dugaan KLB	
3	Melakukan konfirmasi laporan ke lapangan apakah benar-benar terjadi KLB								Form pelacakan sesuai dugaan KLB	1 - 2 jam	Tersampainya informasi DBD kepada penanggungjawab wilayah (Puskesmas)	
4	Melakukan penanganan KLB sesuai dengan jenis KLB								Format Penyelidikan Epidemiologi DBD	1 jam	Tertaksananya penyelidikan epidemiologi DBD pada daerah fokus	
5	Melaporkan hasil penyelidikan epidemiologi untuk menentukan rencana tindak lanjut	SELESAI							Laporan Hasil Penyelidikan Epidemiologi DBD	1 jam	Tersampainya hasil PE DBD sebagai dasar penganggulangan KLB	
6	Melaporkan hasil penyelidikan epidemiologi dan rencana tindak lanjut ke jejaring Surveilans Dinkes Provinsi	A/1							Laporan Hasil Penyelidikan Epidemiologi DBD	2 hari	Tersampainya hasil PE DBD sebagai dasar penganggulangan KLB	



STANDART OPERASIONAL PROSEDUR

SOP PENANGGULANGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

**SEKSI PENCEGAHAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN TRENGGALEK**

2017

**Jl. Dr. SUTOMO No 4 TRENGGALEK
Telp. (0355) 791270**

TRENGGALEK



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

NOMOR SOP	002/SOP.P2P/P2PM/2017
TGL. PEMBUATAN	01 MAR 2017
TGL. REVISI	
TGL. EFEKTIF	06 MAR 2017
DISAHKAN OLEH	Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Trenggalek <i>[Signature]</i> Dr. SUGITO TEGUH Pembina Utama Muda NIP. 19600807 198803 1 004
NAMA SOP	PENANGGULANGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

DASAR HUKUM

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1479/MENKES/SK/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1501 Tahun 2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 20 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Penyakit Demam Berdarah	- Memahami peraturan perundangan-undangan yang terkait dengan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue - Memahami tatacara penanggulangan Demam Berdarah Dengue
---	---

KETERKAITAN

SOP Penyelidikan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN - Meja Kursi - Komputer/ Printer/ Alat Tulis Kantor - Laporan kasus DBD/KDRS, format - Mesin Fogging, Insektisida, Larvasida, pelarut - Mesin Fogging, Mesin ULV, insektisida, pelarut - Larvasida
---	---

PERINGATAN

Penanggulangan Demam Berdarah Dengue yang kurang optimal dapat mengakibatkan terjadinya penularan kepada masyarakat dan dapat terjadi KLB	Laporan kasus DBD/KDRS, Hasil Penyelidikan Epidemiologi, penanggulangan DBD
---	---

NO	Kegiatan	Mutu Baku							Keterangan			
		Kepala Dinkes	Kepala Bidang	Kepala Seksi	Tim PE	Kepala Puskesmas	Kepala Desa	Tim Fogging Kab/Puskesmas		Kelengkapan	Waktu	Output
1	Memberikan arahan tindak lanjut dari laporan hasil penyelidikan epidemiologi	MULAI							Laporan (surat/ttp/sms)	2x 24 jam	Disposisi	
2	Meneruskan arahan tindak lanjut dari laporan hasil penyelidikan epidemiologi								Disposisi	5 menit	Arahan tindak lanjut dugaan KLB	
3	Menerima laporan hasil penyelidikan epidemiologi Jika hasil PE menyatakan positif (dibuktikan dengan adanya penderita DBD lainnya, ditemukan jentik nyamuk, dan/atau penderita panas tanpa sebab sebanyak 3 (tiga) orang atau lebih diantara 20 (dua puluh) rumah pada radius 100 (seratus) meter dari rumah penderita, maka Kasi P2 PM berkoordinasi dengan kepala Puskesmas menindak lanjut hasil PE yang menyatakan Positif untuk lakukan penanggulangan (pengasapan, larvasidasi, penyuluhan dan PSN DBD). Jika tidak maka dilakukan penyuluhan oleh petugas dan larvasidasi serta PSN bersama masyarakat.								Form pelacakan sesuai dugaan KLB	1 - 2 jam	Tersampaikannya informasi DBD kepada penanggungjawab wilayah (Puskesmas)	
4	Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan dan Tim Fogging / Puskesmas menindak lanjut hasil PE yang menyatakan Positif untuk dilakukan penanggulangan (pengasapan, larvasidasi, penyuluhan dan PSN DBD)								Format Penyelidikan Epidemiologi	1 jam	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi pada daerah fokus	
5	Memberikan informasi (penyuluhan) kepada masyarakat untuk penanggulangan DBD.								Penyuluhan	2 jam	Tersampaikannya rencana penanggulangan DBD kepada masyarakat	
6	Melakukan penanggulangan fokus yang dilakukan 2 (dua) siklus dengan interval 1 minggu bila diperlukan tindakan selanjutnya selain penyuluhan								Fogging, Insektisida larvasida, Pengeras suara, mobil operasional	2 hari	Terkendalinya DBD pada daerah fokus	
7	Melaporkan dan hasil kegiatan penanggulangan DBD								Laporan Penanggulangan	1 hari	Terdokumentasinya laporan penanggulangan DBD	
8	Menerima dan melaporkan hasil penanggulangan kasus DBD yang telah dilaksanakan								Laporan Penanggulangan	2 jam	Terdokumentasinya laporan penanggulangan DBD	

Matriks Identifikasi SOP
Instansi: Pemerintah Kabupaten Trenggalek
 Unit Eselon I:
 Unit Eselon II a :
 Unit Eselon II b : Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek
 Unit Eselon III: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 Unit Eselon IV: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

No	Tugas	Uraian Tugas	Kegiatan	Out Put (Final)	Aspek (Kegiatan)	Judul (final) SOP
a	Melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit menular langsung, melalui vektor dan bersumber binatang.	Melakukan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui binatang	Pengendalian penyakit menular melalui vektor DBD (Demam Berdarah Dengue)	terkendalinya penyakit menular melalui vektor (DBD) sehingga tidak menimbulkan masalah (KLB)	Abatisasi, PSN, Penyelidikan Epidemiologi, Foging	Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD)
		Melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi pengendalian penyakit				
		Melakukan pendataan hasil kerja pengendalian penyakit				
		Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan dibidang pengendalian penyakit				
		Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan pengendalian penyakit				
		Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pengendalian penyakit				
		Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya				